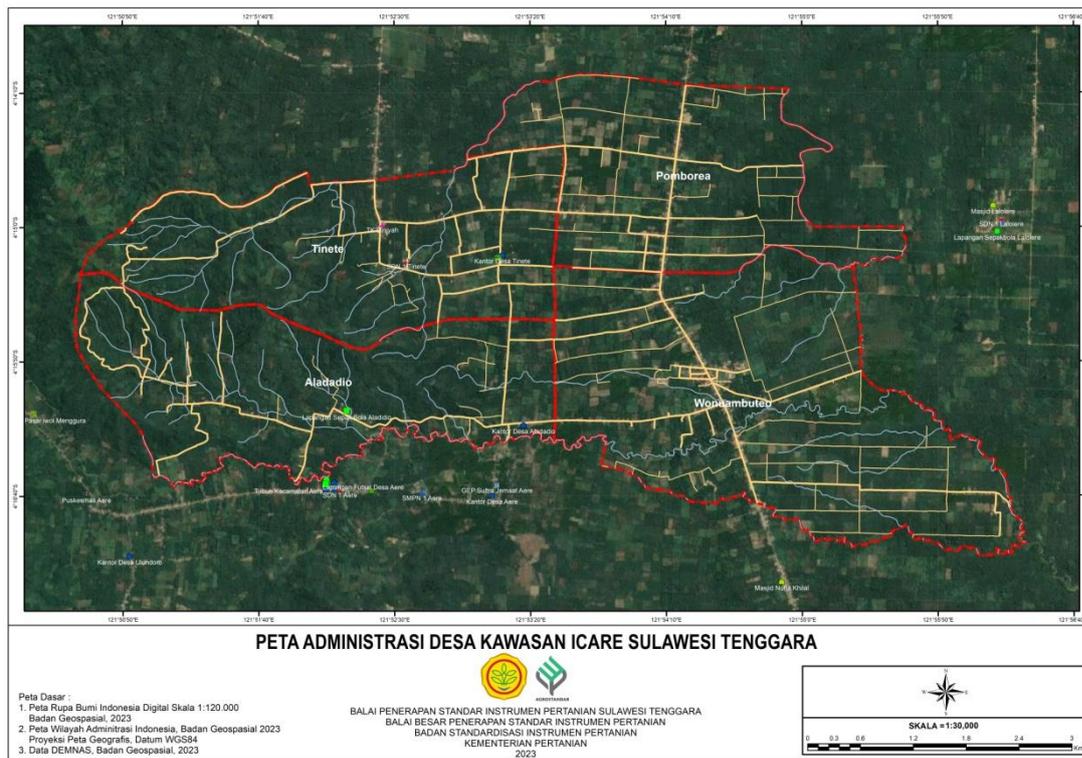


## Peta Administrasi Kawasan ICARE



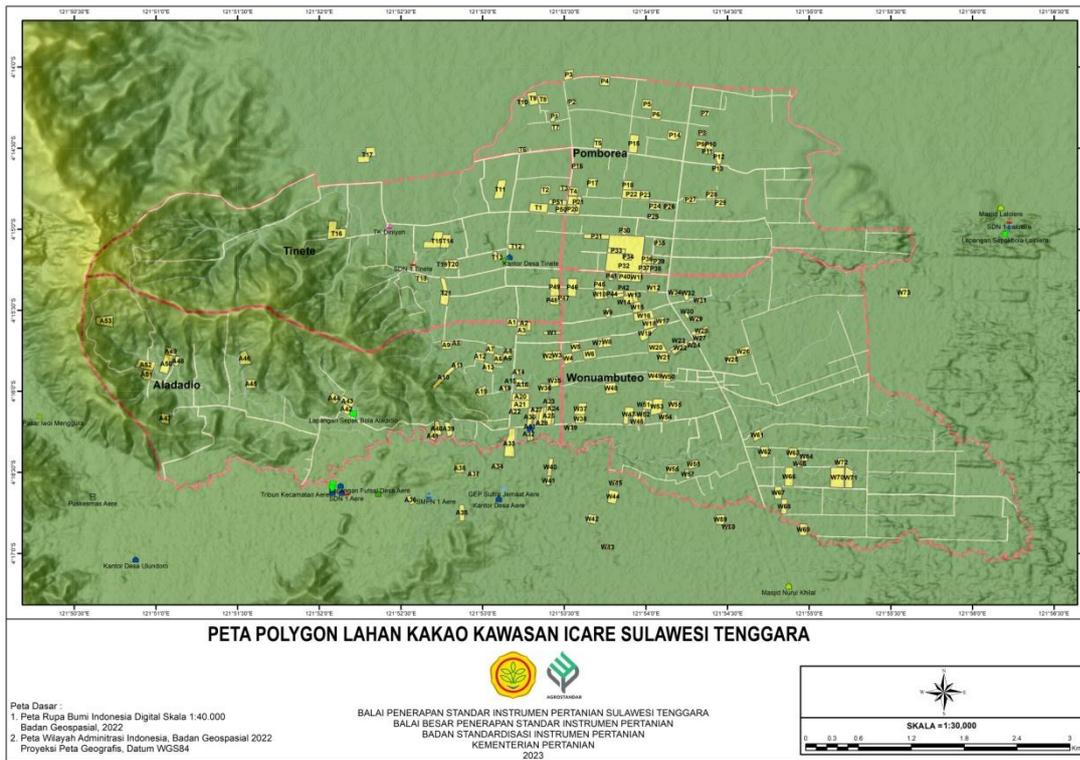
Sumber : BSIP Sulawesi Tenggara

Gambar 1. Peta Administrasi Kawasan ICARE

Peta administrasi secara umum ditujukan untuk mengetahui batas antar Wilayah/Desa dan kondisi suatu daerah. Pada peta administrasi kawasan ICARE ada empat Desa yang saling berbatasan yaitu, Desa Pomborea, Desa Wonuambuteo pada Kec. Lambandia dan Desa Tibete, Desa Aladadio pada Kec. Aere Kab. Kolaka Timur. Keempat Desa ini kemudian dipilih langsung oleh pemerintah Kab. Kolaka Timur sebagai Desa percontohan penghasil kakao terstandar dalam program ICARE.

Peta administrasi Desa juga diperlukan sebagai sumber informasi fasilitas – fasilitas umum Desa dan informasi perangkat Desa sekitar. Adapun yang memuat tentang fasilitas umum adalah letak masjid, Sekolah, Puskesmas/Rumah Sakit Umum terdekat, Posyandu dan fasilitas perangkat Desa seperti Balai Desa/Kantor Desa serta fasilitas pendukung lainnya.

## Peta Polygon Lahan Kakao Kec. Lambandia dan Kec. Aere

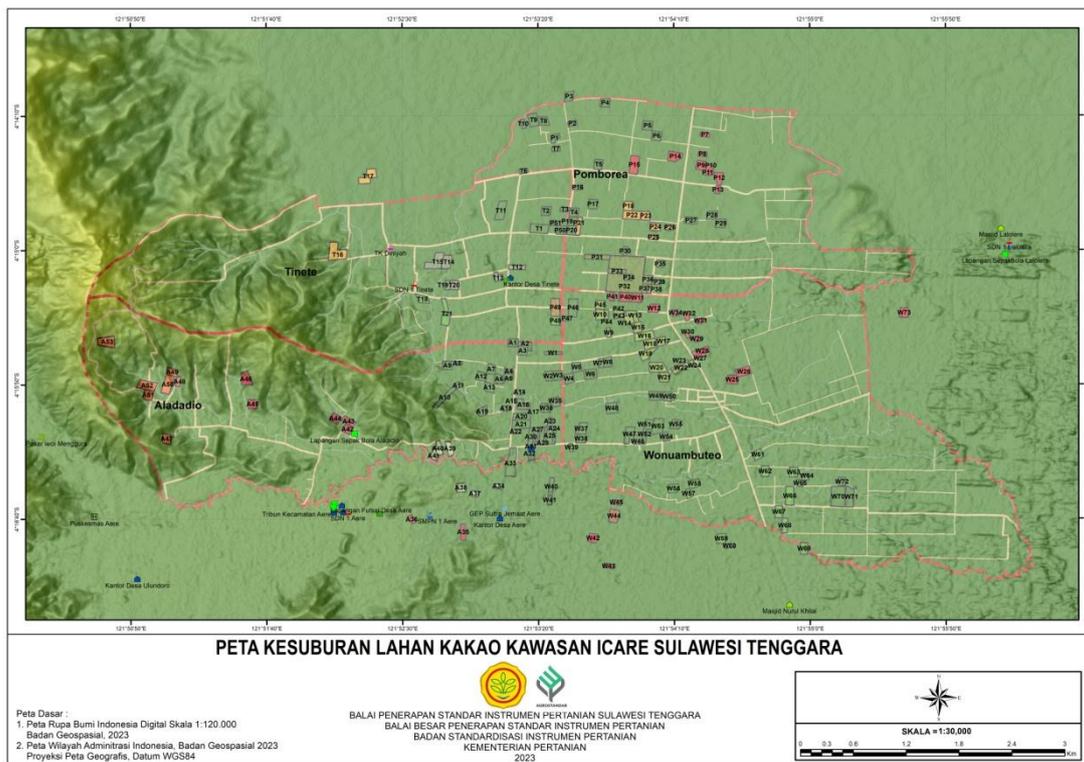


Sumber : BSIP Sulawesi Tenggara

Gambar 2. Peta Polygon Lahan Kakao Kec. Lambandia dan Kec. Aere

Peta lahan memuat informasi tentang luasan lahan kakao dan data petani itu sendiri. Pada peta lahan petani ditunjukkan oleh simbol persegi berwarna kuning dengan simbol huruf dan angka seperti : P, W, T dan A, yang memberikan keterangan P = Pomborea, W = Wonuambuteo, T = Tinete, A = Aladadio. Dan simbol angka menunjukkan individu petani kakao di Desa tersebut.

## Peta Kesuburan Lahan Kakao Kec. Lambandia Dan Kec, Aere



Sumber : BSIP Sulawesi Tenggara

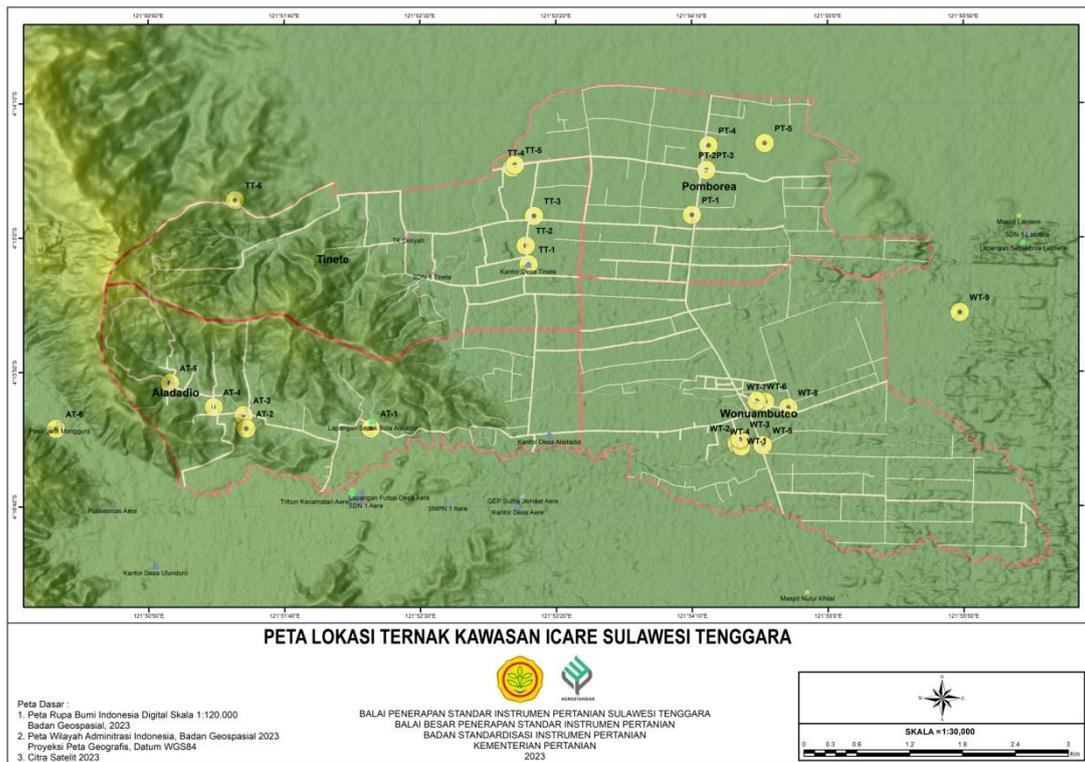
Gambar 3. Peta Kesuburan Lahan Kakao Kec. Lambandia Dan Kec, Aere

Pentingnya mengetahui status kesuburan tanah adalah sebagai bahan evaluasi dan juga kontrol dalam mengetahui kendala apa yang dihadapi tanaman dalam menyerap unsur hara yang berasal dari media tanamnya. Penilaian evaluasi kesuburan tanah ini dapat dilakukan dengan uji tanah melalui laboratorium. Dalam hal ini, Tim Validasi ICARE BSIP Sulawesi Tenggara bersama BBSDLP telah melakukan survey, observasi langsung dan pengambilan titik sampel tanah sebanyak 48 titik sampel dan mengirimkan sampel tanah pada Laboratorium Tanah di Maros, Makassar Sulawesi Selatan dan diperoleh hasil nilai unsur hara NPK pada tanah

Sebanyak 14 kategori sampel.

Dari ke 14 sampel tersebut kemudian dimuat dalam tampilan peta kesuburan lahan yang disimbolkan mulai dari warna hijau pekat yang menunjukkan kandungan NPK yang masih sangat tinggi, hijau cerah yang menunjukkan kadar NPK tinggi, kemudian kecoklatan yang menunjukkan kadar NPK cukup atau sedang, warna orange yang menunjukkan kadar NPK rendah dan warna merah yang menunjukkan kadar NPK sangat rendah.

## Peta Kawasan Ternak Kec. Lambandia Dan Kec. Aere



Sumber : BSIP Sulawesi Tenggara

Gambar 4. Peta Kawasan Ternak Kec. Lambandia Dan Kec. Aere

Berdasarkan hasil pemetaan sebaran ternak pada kawasan ICARE diperoleh ada sebanyak 26 titik ternak sapi potong yang telah dikembangkan, dan tentunya akan terus dikembangkan dan diintegrasikan bersama dengan pengelolaan kakao yang ada di Kab. Kolaka Timur.